

## ABSTRAK

Tuberkulosis Paru masih menjadi masalah di dunia, salah satu masalah dari penyakit ini adalah mengenai program pengobatan. Kendala dalam pengobatan tuberkulosis adalah kurangnya kepatuhan dari penderita tuberkulosis untuk minum obat anti tuberkulosis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat anti tuberkulosis pada pasien tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Tanah Kali Kedinding Kota Surabaya.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah analitik korelasional dengan desain *cross sectional*. Populasinya penelitian ini sebesar 67 responden dan jumlah sampel sebanyak 57 responden dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan dan kepatuhan. Pengolahan data dianalisis menggunakan uji *rank spearman* dengan tingkat kemaknaan 0,05.

Berdasarkan hasil penelitian dari 57 responden sebagian besar (54,4%) pengetahuan sedang dan sebagian besar (56,1%) termasuk dalam kategori kepatuhan sedang. Hasil uji *rank spearman* didapatkan nilai  $p < \alpha$  atau  $0,030 < 0,05$  yang berarti ada hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat anti tuberkulosis pada pasien tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Tanah Kali Kedinding Kota Surabaya.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan dan kepatuhan minum obat. Peneliti memberikan masukan kepada Puskesmas Tanah Kali Kedinding meningkatkan pelayanan kesehatan dan penyuluhan kesehatan tentang TB Paru dengan cara menyebarkan leaflet untuk meningkatkan dan kesembuhan pasien TB Paru.

**Kata Kunci : pengetahuan, kepatuhan, tuberkulosis paru**